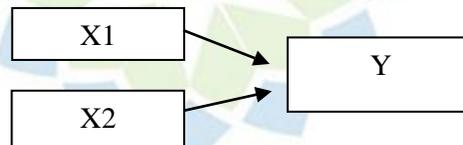


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau bentuk angka.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode *survey*, yaitu penelitian yang mengambil sampel bagi suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati.<sup>2</sup>

Kerangka desain penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 kerangka desain Penelitian**

Keterangan:

X1 = Kepemimpinan Transformasi

X2 = Budaya Organisasi

Y = Kinerja Guru

### B. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang dapat diolah dengan SPSS 26.0 dan untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yaitu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada

---

<sup>1</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 07.

<sup>2</sup> Iskandar J, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, Puspaga: 2016), 43.

responden untuk dimintai responnya terhadap pertanyaan tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan berskala, yaitu angket yang sudah disediakan jawaban sehingga responden hanya tinggal mengisi jawaban dengan memberi tanda *checklist* pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan, dan skor tiap alternatif jawaban dalam angket mengacu pada skala *Likert*.<sup>3</sup> Sedangkan data kualitatif sebaliknya bukan berupa angka. dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang berkaitan langsung dengan topik yang akan diteliti. Data primer menurut Sugiyono adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang diminati untuk tujuan spesifik studi.<sup>4</sup> Dalam hal ini yang diteliti adalah kepemimpinan Transformasi dan Budaya Organisasi pengaruhnya terhadap Kinerja Guru. Keterangan ini merupakan keterangan yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada Guru Di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Menurut Sugiyono, data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.<sup>5</sup> Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diantaranya beberapa dokumen berupa foto-foto

---

<sup>3</sup> Renata, Wardiah, dan Kristiawan. "The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers". *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7:4, (2018).

<sup>4</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 118.

<sup>5</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian*, 119.

kegiatan mengenai pengaruh kepemimpinan transformasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di .....

### **3. Objek penelitian (lokasi, Populasi dan Sampel)**

#### **a. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.

#### **b. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang guru di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah.

#### **c. Sampel**

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi sebagai objek penelitian utama. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *populasi sampling* dan *simple random sampling*. Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel yang dipilih adalah guru dari Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah yang berjumlah 30 orang. Dikarenakan kurang dari 100 maka diambil semuanya dengan menggunakan teknik *simple random sampling*<sup>6</sup>.

#### **d. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel independen dan satu variabel dependen yang dijadikan angket. Definisi operasional yang dijadikan angket dalam penelitian ini adalah:

##### **1) Kepemimpinan Transformasi**

Definisi operasional dimensi kepemimpinan Transformasi adalah skor total dari kuesioner angket dimensi dari indikator kepemimpinan transformasi

---

<sup>6</sup> Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2005).

yang meliputi, pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, pertimbangan individual, komunikasi dan listening.

## 2) Budaya Organisasi

Definisi operasional dimensi budaya organisasi adalah skor total dari kuesioner angket dimensi dari indikator budaya organisasi yang meliputi, : 1) Inovasi dan Pengambilan Resiko, 2)Orientasi kepada Para Individu, 3 Orientasi Tim, .

## 3) Kinerja Guru

Definisi operasional dimensi kinerja guru adalah skor total dari kuesioner angket dimensi dari indikator kinerja guru. Peneliti membatasi hanya kompetensi pedagogik dalam mengajar yang dijadikan acuan dalam kuesioner, indikatornya meliputi, a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, dan c) evaluasi dan tindak lanjut.<sup>7</sup>

### e. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dengan media kuesioner atau angket dan dokumentasi. Media kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai kepemimpinan transformasi, budaya organisasi dan kinerja guru.

Kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel kepemimpinan transformasi, budaya organisasi dan kinerja guru.

Instrumen penelitian sebelum dilakukan uji coba adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Tutik rahmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013)

<sup>8</sup> Hasil Olahan Peneliti Berdasarkan hasil angket

a. Kisi-kisi kepemimpinan transformasi

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket kepemimpinan transformasional

Variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1)

No	Indikator	Sub-indikator	Nomor Item
1	Pengaruh Ideal	1.1. Menjadi figur yang dikagumi, dipercaya, dan diteladani di sekolah	1,2
		1.2. Menyampaikan visi dan misi kepemimpinan dengan menarik	3
2	Motivasi Inspirasional	2.1. Menginspirasi guru untuk mencapai tujuan Bersama	4
		2.2. Mempertinggi perasaan optimisme guru terhadap masa depan	5
		2.3. Memberikan pengakuan atas kerja guru dalam bentuk pujian secara profesional	6
		2.4. Melibatkan guru dalam perencanaan Sekolah	7
3	Stimulasi Intelektual	3.1. Mendorong guru kreatif dan inovatif dalam Mengajar	8
		3.2. Meningkatkan kecerdasan guru	9
		3.3. Guru dilibatkan dalam penyelesaian masalah yang terjadi di sekolah	10
		3.4. Mengakomodasi ide-ide dan solusi yang diberikan oleh guru	11
4	Pertimbangan Individual	4.1. Membimbing dan mengarahkan guru dalam menyelesaikan tugasnya	12
		4.2. Memperhatikan kebutuhan guru	13
		4.3. Memberikan kepercayaan kepada guru	14
		4.4. Memperlakukan masing-masing guru secara individual	15
5	Komunikasi		

6	Listening		
---	-----------	--	--

**b. Kisi- kisi angket budaya organisasi**

**Tabel 3.2 kisi-kisi Angket Budaya Organisasi**

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Inovasi dan Pengambilan Resiko	1.1Menciptakan kreativitas melalui kerja sama 1.2Memberikan pengakuan dan penghargaan atas inovasi 1.3Mengantisipasi keputusan yang disepakati 1.4Sumber daya dan kapasitas yang memadai dalam menanggapi perubahan kondisi 1.5Kemauan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan menyesuaikan lingkungan sekitar	1-10
2	Orientasi kepada Para Individu	2.1 mengarahkan atau menjelaskan deskripsi tugas secara personal	11-15
3	Orientasi Tim	3.1 memprioritaskan kegiatan kerja dalam organisasi berdasarkan tim bukan pada individu	15-20

c. Kisi-kisi Angket kinerja guru

Tabel 3.3 kisi-kisi Angket Kinerja Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	1.1 program perencanaan pembelajaran	1.1.1 guru menganalisis SKL, Sk dan KD	1
		1.1.2 guru menyusun perangkat pembelajaran	2
		1.1.3 guru menentukan alokasi waktu	3
		1.1.4 guru menentukan media, metode pembelajaran, sumber ajar dan materi	4,5
		1.1.5 guru menentukan cara memotivasi siswa	6,7
		1.1.6 guru menentukan cara mengorganisasi siswa dalam pembelajaran	8
		1.1.7 guru membuat perencanaan penilaian	9
		1.1.8 guru membuat perencanaan pengayaan	10
		1.1.9 guru membuat perencanaan remedial	11
2	1.2 pelaksanaan pembelajaran	1.2.1 guru membuka pembelajaran	12,13
		1.2.2 guru mengelola pembelajaran	14
		1.2.3 guru membimbing diskusi kelompok	15
		1.2.4 Guru mengadakan variasi pembelajaran	16
		1.2.5 Guru memanfaatkan media pembelajaran	17
		1.2.6 Guru membina hubungan baik dengan	18

		peserta didik dan memberi penguatan	
		1.2.7 Guru menutup pembelajaran	19
3	1.3 evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran	1.3.1 guru melakukan penilaian, pengayaan dan remedial	20

### C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono mengungkapkan bahwa “apabila kita akan memilih studi untuk suatu kasus, dapat dipilih dari beberapa program studi atau sebuah program studi dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan laporan”.<sup>9</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu *Survey*. *Survey* adalah penelitian secara langsung datang ke Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah angket kepada responden yang dianggap memenuhi syarat dan dapat memberikan informasi yang cukup.

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup>

Secara garis besar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang meliputi:

#### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada reponden, dan jawaban responden di catat atau di rekam, dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak

<sup>9</sup> A. Rusdiana, ‘Studi Kasus: Presefetif John W. Creswell’, *Blog Rusdiana*, 2020 <[http://arusdian.id/2020/07/12/studi-kasus-presfetif-john-w-creswell/?preview\\_id](http://arusdian.id/2020/07/12/studi-kasus-presfetif-john-w-creswell/?preview_id)> [accessed 05 April 2022].

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) 53.

berstruktur merupakan teknik wawancara bebas dimana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai penuntun selama dalam proses saat wawancara, pendoman wawancara yang digunakan merupakan garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>11</sup>

## **2. Kuesioner (Angket)**

Metode angket sebagai metode pokok dalam penelitian ini, metode angket adalah metode penyelidikan dengan menggunakan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian. Metode angket ini merupakan pemberian respon yang berwujud *self report* atau laporan tentang diri sendiri yang berhubungan dengan pengetahuan atau keyakinan pribadi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan transformasi, budaya organisasi dan kinerja guru.

Angket diberikan kepada seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah sebagai responden atau subjek penelitian. Angket penelitian tentang kepemimpinan transformasi dan budaya organisasi pengaruhnya terhadap kinerja guru. angket ini berjumlah 60 soal, yaitu 20 pertanyaan tentang kepemimpinan transformasi, 20 soal tentang budaya organisasi dan 20 tentang kinerja guru.

Untuk soal favourable bagi responden yang menjawab SS= 4, S= 3, TS= 2 dan STS= 1.

Untuk soal unfavourable bagi responden yang menjawab SS= 1, S= 2, TS= 3 dan STS= 4.<sup>12</sup>

### **a). Angket Kepemimpinan Transformasi**

Angket dimensi Kepemimpinan transformasi dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan empat pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing pilihan diberi bobot sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2018), 140.

<sup>12</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 141.

<sup>13</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 41.

**Tabel 3.4 Bobot Nilai Skala Likert Variabel X1**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4
2	setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

**b). Angket Budaya Organisasi**

Angket dimensi budaya organisasi dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan empat pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing pilihan diberi bobot sebagai berikut: <sup>14</sup>

**Tabel 3.5 Bobot Nilai Skala Likert Variabel X2**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4
2	setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

**Sumber: Sugiono, metode penelitian Kuantitatif**

**c). Angket Kinerja Guru**

Angket dimensi **Kinerja Guru** dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan empat pilihan yaitu sangat setuju (SS),

---

<sup>14</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 41.

setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing pilihan diberi bobot sebagai berikut: <sup>15</sup>

**Tabel 3.6 Bobot Nilai Skala Likert Variabel Y**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4
2	setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. “Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak”. Seperti mengetahui secara langsung mengenai kepemimpinan transformasi, budaya organisasi dan kinerja guru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi baik di tingkat kelompok maupun di tingkat penyelenggara. Seperti halnya kehadiran guru dalam mengikuti acara-acara kegiatan di pondok pesantren, dokumennya terlihat pada daftar hadir santri.<sup>16</sup> Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang;

- a) Profil Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Bekasi

<sup>15</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 41.

<sup>16</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53.

- b) Sejarah Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Bekasi
- c) Visi Misi Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Bekasi
- d) Data Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Bekasi.
- e) Data Guru Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Bekasi



## D. Teknik analisis data

### 1. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh yaitu dimensi pengaruh kepemimpinan transformasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah. Analisis yang digunakan dalam deskripsi data pada penelitian ini menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta persentase pilihan yang diisyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang digunakan yaitu mengukur variabel X1 terdiri dari 20 item pernyataan, X2 terdiri dari 20 item pernyataan dan variabel Y terdiri dari 20 item pernyataan. Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner ini berskala pengukuran *likert* dengan kisaran 1 sampai 4 dengan jumlah responden 30 orang. Berikut pembobotan skor tiap butir soal dan rumus yang digunakan dalam penentuan nilai masing-masing variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

Tabel 3.7 pembobotan skor tiap butir

No	Pilihan Jawaban	Skor		Peringkat
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Sangat setuju	4	1	Sangat Baik
2	setuju	3	2	Baik
3	Tidak setuju	2	3	Tidak Baik
4	Sangat tidak setuju	1	4	Sangat Tidak Baik

Maka dapat dilihat tabel rumus berikut:

---

<sup>17</sup> John A Creswell, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 176.

**Tabel 3.8 Rumus Presentase Angket**

<b>Rumus</b>	<b>Persentase</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori /Skala</b>	<b>Nilai</b>
$X \geq Mi + 1.Sbi$	$240/240 \times 100 = 100\%$	180 – 240	Sangat Baik	A
$Mi + 1.Sbi > X \geq Mi$	$180/240 \times 100 = 75\%$	150 – 179	Baik	B
$Mi > X \geq Mi - 1.Sbi$	$120/240 \times 100 = 50\%$	120 – 149	Kurang Baik	C
$X < Mi - 1.Sbi$	$60/240 \times 100 = 25\%$	60 – 119	Tidak Baik	D

Sumber: Djemari Mardapi (2007: 84)

Keterangan:

X = Skor responden (skor yang dicapai)

Mi = Mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sbi = Simpangan baku ideal Sbi =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

## 2. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasi, budaya organisasi dan kinerja guru digunakan 20 pernyataan untuk masing-masing angket dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini dapat dimaksudkan memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas butir.

### a. Uji Validitas

Uji Validitas kuisisioner (angket) diperlukan untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian

dengan baik. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26.0 for windows*.<sup>18</sup>

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Istilah validitas biasa diartikan sebagai "kesahihan/ketepatan". Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.<sup>19</sup>

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut penelitian diukur dengan menggunakan menggunakan SPSS Statistics 26.

Jika Nilai  $p < 0.005$ , maka item pertanyaan dikatakan valid.

Jika nilai  $p > 0.005$ , maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Adapun Langkah-langkah melakukan uji validitas dengan aplikasi SPSS, sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Masuk program SPSS
- 2) Klik variabel view pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom Name ketik item 1 sampai item N, kemudian terakhir ketikkan skor total (skor total didapat dari penjumlahan item1 sampai item N)
- 4) Untuk kolom lainnya boleh dihiraukan (isian default)
- 5) Buka data view pada SPSS data editor
- 6) Ketika data sesuai dengan variabelnya, untuk skor total ketikkan total skornya
- 7) Klik Analyze – Correlate – Bivariate

---

<sup>18</sup> Rahayu Karadinata, *Hand Out Perkuliahan Metode Penelitian Kuantitatif pertemuan ke 12* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati bandung, 2020), 1.

<sup>19</sup> Azwar Saefudin, *Validitas dan Reabilitas* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), 10.

<sup>20</sup> Karadinata, , *Hand Out Perkuliahan....07*.

8) Klik semua variabel dan masukkan ke kotak variabel

9) Klik Ok Hasil input

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel Nilai dan signifikansi ( $p$ )  $<$  0,5. Sedangkan suatu kuesioner dikatakan tidak valid apabila Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan Nilai signifikansi ( $P$ )  $>$  0,05.

### **b. Uji Reabilitas**

Kata reliabilitas berasal dari bahasa Inggris “*reliable*” artinya dapat dipercaya.<sup>21</sup> Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, yaitu ketetapan hasil, bila instrumen itu dilakukan berkali-kali atau jika hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi tidak berarti.

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26 dengan model Alpha Cronbach’s yang diukur berdasarkan skala alpha cronbach’s 0 sampai 1.<sup>22</sup>

### **c. Uji Normalitas**

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari populasi yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya normalitas data pada Regresi linier berganda dapat menggunakan *Probability Plot*, Histogram dan one sample kolmogrov.

Dasar pengambilan keputusan Normalitas data menggunakan *Probability Plot*:<sup>23</sup>

- Model Regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal (berada dekat garis diagonal)”

---

<sup>21</sup> Saefudin, *Validitas dan Reabilias*.....11.

<sup>22</sup> Karadinata, , *Hand Out Perkuliahan*....04.

<sup>23</sup> Arikunto Suharsimi dan Syafruddin Abdul Jabar.

Dasar pengambilan keputusan Normalitas data menggunakan Histogram yaitu:

- Jika membentuk lengkung kurve normal maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Alternatif lain dapat menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (nonparametrik test) dengan mencari nilai residual standarnya, uji normalitas disini bukan dilakukan pada masing-masing variable tetapi pada nilai residualnya.<sup>24</sup>

Dasar pengambilan keputusan:<sup>25</sup>

- a) Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

#### **d. Uji Multikolinieritas**

Tujuan digunakan uji asumsi klasik Multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variable bebas (variable independen). Jika terdapat hubungan (korelasi) yang tinggi antara variable-variable bebasnya maka hubungan antara variable bebas dengan variable terikatnya menjadi terganggu.

Masalah Multikolinieritas hanya berkaitan dengan adanya hubungan linier di antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi atau untuk menguji multikolinieritas salah satunya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflating Factor*).

Dasar Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* :<sup>26</sup>

- a) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi.
- b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas dalam model Regresi.

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2011), 33.

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 34.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 34.

Dasar Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai VIF:<sup>27</sup>

- a) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi
- b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi

**e. Uji Heteroskedastisitas**

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*.

Model Regresi yang baik adalah jika tidak terjadi Heterokedastisitas. Uji yang digunakan adalah Grafik Scatterplots. Dasar pengambilan keputusan dengan Grafik *Scatterplots*:<sup>28</sup>

- a) Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- b) Ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik- titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

Selain dengan Grafik Scatterplots, uji heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dengan Uji Glejser dari tabel Coefficients:<sup>29</sup>

- a) Jika nilai sig untuk variable X1 dan variable X2 lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai sig untuk variable X1 dan variable X2 lebih kecil dari 0,05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**f. Autokorelasi**

Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data time series (runtut waktu), artinya kondisi sekarang dipengaruhi waktu lalu (sebelumnya), atau observasi data saat ini dipengaruhi observasi data sebelumnya.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 35.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 35.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 35.

<sup>30</sup> Karadinata, , *Hand Out Perkuliahan....05*.

Uji Korelasi sangat diperlukan karena dengan adanya uji ini kita dapat mengetahui hubungan antara periode t dengan periode t sebelumnya (t-1) . Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara data observasi dengan data observasi sebelumnya.

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Salah satu model korelasi sederhana yang sering digunakan adalah *bivariate correlation* diantaranya *Pearson* atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Model ini digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan model lain seperti model *Kendall's tau-b*. dan *spearman Correlation* digunakan untuk data berskala ordinal.<sup>31</sup>

Korelasi PPM ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Korelasi PPM dilambangkan dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 < r < 1$ ) apabila nilai  $r = -1$ , artinya korelasinya sangat negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan harga akan ditunjukkan dengan tabel berikut:

**Tabel 3.9 Interval Koefisien Korelasi**

Nilai Jawaban	Skala
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Kurang Kuat
0,20 – 0,399	Tidak Kuat

Sumber: Sugiono<sup>32</sup>

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan koefisien determinan. Pengujian lanjutan adalah uji

<sup>31</sup> Karadinata, , *Hand Out Perkuliahan...*06.

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 214.

signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y. Maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan aplikasi IBM SPSS v.26. Tujuan analisis korelasi adalah ingin mengetahui apakah ada hubungan serta arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan tujuan analisis regresi adalah untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada tersebut (yang telah dianalisis melalui analisis korelasi).

Koefisien korelasi. Koefisien korelasi diartikan sebagai besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan. Besar koefisien korelasi antara -1 0 +1 Bila besaran koefisien korelasi -1 dan 1 maka korelasi sempurna dan bila Koefisien korelasi 0 atau mendekati 0 dianggap tidak berhubungan antara dua variabel yang diuji.

Model Regresi yang baik bebas dari autokorelasi atau tidak terdapat masalah autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan Autikorelasi:

Tidak ada gejala Autokorelasi jika nilai d (durbin-warston) berada diantara nilai dU (durbin Upper) dan nilai (4-du).<sup>33</sup>

$$dU < d < 4 - dU$$

Untuk Analisis Regresi Linier Berganda sekaligus dengan Uji Asumsi Klasiknya (Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi) secara bersamaan Proses analisis Regresi Linier Berganda dan asumsi klasiknya

Langkah-langkahnya sebagai berikut.<sup>34</sup>

- 1) Buka Data View yang terisi datanya
- 2) Klik Analyze, pilih Regression, pilih Linear
- 3) Pindahkan variable Prestasi Belajar sebagai variable terikat ke kolom Dependent
- 4) Pindahkan variable Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi sebagai variable bebas ke kolom Independent (s)
- 5) Klik Statistics
- 6) Beri tanda centang () pada Descriptives, untuk melihat statistic deskriptif

---

<sup>33</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2011).

<sup>34</sup> Karadinata, , *Hand Out Perkuliahan....*23.

- 7) Beri tanda centang (✓) pada Collinearity diagnostics yang berfungsi untuk uji Multikolinieritas
- 8) Klik Dubin-Watson untuk pengujian Autokorelasi
- 9) Klik Continue maka akan kembali ke kotak Linear Regression
- 10) Klik Plot
- 11) Beri tanda centang (✓) pada Histogram dan Normal Probability plot, yang berfungsi untuk Uji Normalitas
- 12) Pada kotak bagian kiri, pindahkan \* SRESID ke kotak Y dan \*ZPRED ke kotak X yang berfungsi untuk Scatter Plot pada Uji Heteroskedastisitas.
- 13) Klik Continue maka akan kembali ke kotak Linear Regression
- 14) Klik Save
- 15) Pada Residuals, beri tanda centang (✓) pada Unstandardized yang berfungsi untuk Uji Normalitas.
- 16) Klik Continue maka akan kembali ke kotak Linear Regression
- 17) Klik OK
- 18) Untuk menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk pengujian normalitas data, kembali ke Data View
- 19) Klik Analyze, pilih Nonparametric Test, pilih Legacy Dialogs, pilih 1 Samples K-S
- 20) Pindahkan Unstandardized Residual ke kotak Test Variable List dengan cara membold kemudian tekan tanda panah
- 21) Pada Test Distributio beri tanda centang (✓) Normal
- 22) Untuk uji heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser dengan kembali ke Data View, klik Transform, pilih Compute Variable
- 23) Pada Kotak "Target Variable" ketik Abs\_Res
- 24) Pada kotak "Numeric Expression" ketik ABS (RES\_1)
- 25) Pada Function group, pilih All
- 26) Pada Function and Special Variable pilih Abs
- 27) Klik OK (abaikan saja output SPSS yang muncul)
- 28) Lihat Data View
- 29) Klik Analyze, pilih Regression, pilih Linear

- 30) Muncul kotak “Linear Regression” selanjutnya keluarkan variable Prestasi Belajar yang terdapat dalam kotak Dependent; lalu ganti dengan variable Abs\_Res
- 31) Klik Save
- 32) Muncul kotak “Linear Regression Save” selanjutnya pada bagian Residual hilangkan tanda centang () pada Unstandardized (abaikan pilihan yang lain)
- 33) Klik Continue kembali ke kotak Linear Regression
- 34) Klik OK
- 35) Selanjutnya SPSS melakukan pekerjaan analisis yang hasilnya dapat dilihat pada bagian output.

#### **g. Uji Hipotesis**

##### **1). Analisis Regresi Ganda**

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, sebagai dependent variable (variabel tak bebas) adalah kinerja guru, sedangkan independen variable (variabel bebas) meliputi: kepemimpinan transformasi dan budaya organisasi. Sehingga model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sumber: Ghazali, 2011)

Dimana:

Y : kinerja guru

a : Konstanta

b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien variabel

X<sub>1</sub> : Kepemimpinan transformasi

X<sub>2</sub> : budaya organisasi

e : *Error term*

##### **2) Uji Regresi Parsial (Uji T)**

Uji t menganalisis hasil estimasi statistik nilai parameter a dan b, apakah nilai a, dan b dapat dipercaya atau berpengaruh secara signifikan.

---

<sup>35</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37.

Syarat Hipotesis:<sup>36</sup>

H0 = tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X1 (Kepemimpinan transformasi) dan X2 (budaya organisasi) terhadap variabel Y (kinerja guru).

H1 : terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X1 (Kepemimpinan transformasi) dan X2 (budaya organisasi) terhadap variabel Y (kinerja guru).

Ho diterima bila t hitung < t tabel

Ho ditolak bila t hitung > t tabel

### 3). Uji Regresi Berganda (Uji F)

Tujuannya adalah apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:<sup>37</sup>

Ho :  $\beta_1 = \dots = \beta_n = 0$ , Variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha :  $\beta_1 \neq \dots = \beta_n \neq 0$ , Variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

(Sumber: Ghozali, 2011)

Dimana

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

K = Banyaknya parameter

Kriteria pengujian adalah:

- a) Apabila nilai F hitung < dari F tabel atau nilai  $\rho > 0,05$ , maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen pada derajat keyakinan tertentu.

---

<sup>36</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37.

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37.

- b) Apabila nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel atau nilai  $\rho < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa semua variabel independen secara serentak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada derajat keyakinan tertentu.

#### **4). Koefisien Determinasi**

- a) Koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) pada Regresi Linier Berganda memiliki makna “Seberapa besar (%) sumbangan / kontribusi / pengaruh yang diberikan variable  $X_1$  (kepemimpinan transformasi) dan  $X_2$  (budaya organisasi) secara simultan (bersama-sama) terhadap variable  $Y$  (kinerja guru)”.

Nilai koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) ini berguna untuk memprediksi dan melihat “seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variable  $X_1$  (kepemimpinan transformasi) dan  $X_2$  (budaya organisasi) secara simultan (bersama-sama) terhadap variable  $Y$  (kinerja guru)”.

### **E. Tempat dan waktu penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah yang beralamat di Jl. Jln Bungur Utara Rt 003/002 No 77 Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi Prov.Jawa Barat), terkait kepemimpinan transformasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di akhir semester genap tahun ajaran 2022 dan keluar surat penelitian hingga sekarang. Adapun kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan, wawancara dan pelaksanaan pengisian angket pada seluruh guru yang berjumlah 30 orang dan observasi dilakukan dengan cara *offline*.

Kemudian diolah dan dilaporkan dengan arahan para pembimbing sehingga dapat selesai.

Adapun jadwal waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

**Tabel 3.9 waktu pelaksanaan penelitian**

No	Uraian	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli													
		Minggu Ke																			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Persiapan Penelitian																				
2	Pelaksanaan Siklus 1																				
3	Pelaksanaan Siklus 2																				
4	Pelaksanaan Siklus 3																				
5	Pengolahan Data																				
6	Penyusunan Laporan																				
7	Sidang Munaqosah																				